

Pemprov Banten Surat Kemekeu Soal Bantuan PEN Rp4,1 T

SERANG (IM) - Program pinjaman melalui mekanisme Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) antara Pemprov Banten dengan Kementerian Keuangan melalui PT Sarana Multi Infrastruktur senilai Rp4,1 triliun terancam gagal. Hal ini karena adanya klausul bunga 6,19 persen berdasarkan aturan kementerian.

Gubernur Banten Wahidin Halim mengatakan bahwa klausul itu muncul di aturan Kementerian Keuangan terbaru. Padahal sebelumnya pinjaman tidak berbunga sebanyak itu.

“Peraturan Kementerian Keuangan, saya lupa nomornya bahwa pinjaman itu berbunga. Dulu nggak ada, sekarang ada. Karena dulu kita mau tanpa bunga,” kata Wahidin kepada wartawan di Serang, Rabu (31/3).

Atas aturan terbaru itu, pihaknya sudah mengirimkan surat ke Kementerian Keuangan dan melaporakan soal keberatan itu. Di satu sisi, proses pinjaman

tersebut sudah direncanakan dalam poster anggaran termasuk sudah dibahas dengan DPRD Banten. “Kita minta dicek kembali karena kita sudah membuat perjanjian pada 2020,” tambahnya.

Atas persoalan bunga ini, Pemprov-DPRD juga masih membahas kelanjutan PEN. Apakah nanti pinjaman itu akan dikurangi atau hanya sesuai kebutuhan.

Apalagi, katanya ada proyek pembangunan yang memang masih membutuhkan dana. Namun, pinjaman itu menurutnya bisa saja diurungkan jika provinsi sendiri sanggup membiayai pembangunan. “Kita punya ada dana berapa, kalau kita masih sanggup ngapain harus minjem,” katanya.

Memang, lanjut WH bahwa jika pinjaman dibatalkan akan berpengaruh pada pencapaian RPJMD Provinsi Banten. Tapi, ia anggap bahwa capaian RPJMD bisa saja tidak maksimal apalagi dengan datangnya pandemi covid-19 sejak 2020. ● **pp**



AKSI SOLIDARITAS JURNALIS DI TANGERANG

Seorang jurnalis melakukan aksi teatrikal saat melakukan aksi solidaritas di kawasan Tugu Adipura, Kota Tangerang, Banten, Rabu (31/3). Mereka menuntut pihak berwenang untuk mengusut tuntas oknum pelaku kekerasan terhadap wartawan Tempo, Nurhadi dan kasus kekerasan terhadap wartawan lainnya.

WH Dorong Sekolah Adaptasi Pasar Kerja

“Sekolah perlu adaptasi dengan pasar kerja dan pasar usaha. Jika perlu, program studi bisa ditinjau ulang dalam setiap tiga tahun. Sehingga keberadaan sekolah bisa beradaptasi dengan peluang kerja. Dengan demikian, lulusan sekolah di Banten akan mampu memiliki daya saing tinggi,” kata Wahidin Halim.

SERANG (IM) - Gubernur Banten, Wahidin Halim (WH) mendorong agar sekolah cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja dan pasar. Salah satunya dengan terus mendorong inovasi dan daya saing.

Hal itu diungkapkan Gubernur dalam kegiatan Silaturahmi dan Pembinaan Kepala SMA, SMK dan SKH Negeri Wilayah Cabang Dinas Kabupaten Serang, Kota Serang, dan Kota Cilegon, di SMKN 1 Kota Serang, Rabu (31/3).

Selesai memberikan pembinaan, Gubernur didampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemprov Banten, Tabrani, Kepala Biro Administrasi Pimpinan Beni Ismail menyempatkan mengunjungi stan produk karya siswa SMKN 1 Serang.

Dengan tetap menjaga protokol kesehatan, Wahidin berinteraksi dengan para siswa yang menunggu stan tersebut. Tidak lupa Gubernur mengapresiasi karya inovasi siswa tersebut dengan cara memesan salah satu produk yang disediakan di stan tersebut.

“Saya pesan (roti, red) seratus ya,” ujar WH.

Ia mengatakan, peluang usaha dan tenaga kerja di Provinsi Banten sangat terbuka. Hal itu ditandai dengan akan beroperasinya Bendungan Sindang Heula dan Waduk Karian yang akan menampung ketersediaan air baku, pengembangan Maja sebagai Kota Satelit yang dipastikan membutuhkan tenaga kerja yang sangat banyak. Rencana pengembangan kawasan industri dan perumahan, Keberadaan Bandara Soekarno-Hatta serta Pelabuhan Merak, peluang kerja di perusahaan yang sudah berkembang di Banten lainnya.

“Sekolah perlu adaptasi dengan pasar kerja dan pasar usaha. Jika perlu, program studi bisa ditinjau ulang dalam setiap tiga tahun. Sehingga keberadaan sekolah bisa beradaptasi dengan peluang kerja. Dengan demikian, lulusan sekolah di Banten akan mampu memiliki daya saing tinggi,” kata WH.

Ia mengakui bahwa untuk mengadaptasikan dengan pasar kerja dan pasar usaha diperlukan

tenaga pengajar yang memadai. Sementara pada sisi lain tenaga pengajar masih terbatas.

Solusinya, kata Gubernur, industri harus bekerja sama dengan Pemprov Banten terkait dengan pemagangan siswa di lembaga usaha yang ada di Provinsi Banten.

Berkaitan dengan proses belajar pada era pandemi sekarang ini, Gubernur mengakui adanya kejenuhan siswa saat belajar di rumah atau daring. Oleh karena itu,

dirinya langsung menyampaikan permasalahan tersebut kepada Presiden Joko Widodo.

Ia juga meminta kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemprov Banten serta Kepala Sekolah untuk membuat simulasi tentang pembelajaran tatap muka pada masa pandemi ini.

“Namun, tetap harus musyawarah dengan Wali Muriid. Jangan sampai ketika ada dampak nyalahin pihak lain. Silakan Pak Kepala

Sekolah berembuk dengan Wali Siswa dan Dindikbud. Sekolah yang sudah siap Sekolah tetap muka secara terbatas silakan dimulai,” katanya.

WH juga mengimbau kepada guru, agar terus menjadi panutan dan menjadi contoh teladan bagi para siswa didiknya. “Guru adalah orang yang mendidik dirinya untuk bangsa dan negara. Ini yang harus dibangun dan diapresiasi,” ujarnya. ● **pp**

Wali Kota Serang Syafrudin Minta Masyarakat Memahami Politik

SERANG (IM) - Wali Kota Serang Syafrudin meminta kepada seluruh elemen masyarakat, tokoh agama, Lurah, Camat, hingga Aparatur Sipil Negara (ASN), memiliki pemahaman tentang berpolitik dan tahu etika politik yang baik.

Sehingga, menurutnya, baik di lingkungan masyarakat maupun organisasi bisa memahami arti sesungguhnya politik.

“Penting untuk masyarakat, organisasi masyarakat, LSM, dan juga para tokoh masyarakat, termasuk ASN. Artinya pendidikan politik ini harus tahu semua, sehingga paham cara berpolitik yang baik itu bagaimana,” kata Syafrudin usai membuka kegiatan Pendidikan Politik dan Etika Budaya Politik, di salah satu hotel di Kota Serang, Rabu (31/3).

Menurut Syafrudin, ilmu politik akan selalu hadir baik di lingkungan masyarakat maupun

organisasi, hingga kelembagaan. “Jadi tahu bagaimana berpolitik yang baik, etika budaya berpolitik yang baik. Jadi masyarakat sudah paham, bagaimana politik itu hadir, seperti saat ini kan memang ilmu politik akan selalu ada,” ujarnya.

Dia pun berharap, dengan adanya forum dan kegiatan tersebut diharapkan seluruh elemen masyarakat, partai politik, ASN, dan tokoh masyarakat bisa mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-harinya. “Tentunya dari forum ini seluruh elemen masyarakat bisa tahu dan memahami tentang etika dan pendidikan politik yang baik,” ucapnya.

Kepala Bidang (Kabid) Politik Dalam Negeri dan Organisasi Masyarakat (Poldagri dan Ormas) pada Kesbangpol Kota Serang Is Nurbaeni mengatakan, pada intinya kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat.

“Seperti yang tadi disampaikan oleh pak wali, jadi pendidikan politik ini memang penting,” tuturnya.

Bahkan, kata dia, Badan Kesbangpol Kota Serang menghadirkan tiga narasumber sekaligus. Di antaranya terdiri dari akademisi, dan Kesbangpol Provinsi Banten.

Sementara Kasubid Poldagri dan Ormas pada Kesbangpol Kota Serang Edi Junaedi mengatakan, kegiatan pendidikan politik tersebut untuk memberikan wawasan terhadap para Lurah, Camat, tokoh masyarakat, dan partai politik yang saat ini duduk di DPRD Kota Serang.

“Jadi arahnya lebih ke berpolitik yang baik, dan etika budayanya itu ada. Karena kita ini kalau ada permasalahan bukan dari luar, tapi justru dari internal. Maka kami harapkan semua paham betul bagaimana berpolitik yang baik, dan etika yang baik,” tuturnya. ● **yan**

Indeks Capaian Elektronifikasi Lebak Tertinggi di Banten

LEBAK (IM) - Bupati Itri Octavia Jayabaya menerima kunjungan kerja dari Kepala Bank Indonesia (BI) Perwakilan Banten Erwin Sociadimadja di pendopo Pemkab Lebak. Dalam paparannya, Erwin mengapresiasi komitmen daerah dalam melakukan transformasi digital, sehingga indeks capaian elektronifikasi Lebak tertinggi di Banten.

Itri mengatakan, laporan dari Bank Indonesia indeks capaian elektronifikasi di Kabupaten Lebak indeksnya 3,92. Angka tersebut merupakan yang tertinggi di Banten dan masuk 25 besar nasional.

“Ini sejalan dengan instruksi presiden untuk transformasi digital dalam berbagai sektor strategis. Untuk itu, kita bentuk tim percepatan dan perluasan digitalisasi daerah (TP2DD) guna meningkatkan efisiensi pelayanan publik serta akselerasi birokrasi,” kata Itri di pendopo Pemkab Lebak, Rabu (31/3).

Menurutnya, percepatan dan perluasan digitalisasi ini memiliki tiga manfaat. Pertama, memperkuat efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan negara yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi, inklusivitas ekonomi serta pemerataan kesejahteraan baik di pusat maupun daerah. Kedua, meningkatkan kualitas pelayanan publik baik dalam kecepatan transaksi, transparansi, serta mencegah kebocoran pelayanan publik. Ketiga, mempercepat integrasi

ekonomi dan keuangan digital. “Pemkab Lebak mendukung pembentukan TP2DD dalam rangka percepatan elektronifikasi di lingkungan pemerintah daerah untuk sektor pelayanan pajak daerah dan retribusi daerah. Salah satunya dengan mempersiapkan regulasi dan kerangka acuan pelaksanaan TP2DD,” ujarnya.

DPembentukan TP2DD diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, perluasan akses keuangan serta meningkatkan kecepatan dan kemudahan pembayaran bagi masyarakat.

“Seluruh dukungan ini dilakukan dalam upaya sukseskan akselerasi elektronifikasi di Lebak. Dalam pelaksanaannya tetap selaras dengan harapan Pemprov Banten untuk terus meningkatkan efisiensi dan optimalisasi penerimaan daerah, serta mendorong efektivitas pengelolaan keuangan daerah dengan tetap mengedepankan transparansi dan good governance,” ujar Itri.

Kepala Bapenda Lebak Hari Setiono menyatakan, pemerintah terus melakukan inovasi dalam elektronifikasi pelayanan terhadap masyarakat. Untuk itu, ICE Lebak merupakan yang tertinggi di Banten. Bahkan, laporan dari Bank Indonesia, ICE Lebak masuk 25 besar nasional. “Ini prestasi membanggakan bagi kita semua. Semoga, dengan inovasi pelayanan ini, pendapatan daerah dari pajak dan retribusi dapat terus ditingkatkan,” jelasnya. ● **pur**

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk dan Entitas Anak

Gedung Noble House Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.4.2 No.2
Jakarta 12950

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS			
Aset Lancar			Liabilitas Jangka Pendek			
Kas dan setara kas	41.459	32.347	Utang bank jangka pendek	686.592	1.033.672	
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 10.770 dan Rp 4.467 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	64.420	110.426	Utang usaha	6.671	4.940	
Piutang pl asma	365.597	488.692	Pihak berelasi	325.973	277.146	
Pajak dibayar dimuka	59.319	67.994	Pihak ketiga	90.514	29.984	
Piutang lain-lain	18.047	41.132	Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	142.617	23.160	
Biaya dibayar dimuka	72.769	55.935	Utang muka diterima - pihak ketiga	192.514	237.160	
Persediaan	191.089	238.750	Beban akrual	234.239	165.934	
Utang muka kepada pemasok - pihak ketiga	52.752	53.500	Utang pajak	232.993	198.000	
Aset biologis	260.811	314.070	Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	3.344.616	-	Utang bank	787.591	147.700	
Aset lancar lain-lain	175.479	200.810	Utang lembaga keuangan bukan bank	279.814	49.650	
			Liabilitas sewa	7.239	6.208	
Jumlah Aset Lancar	4.646.358	1.603.656	Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	1.837.668	-	
			Liabilitas jangka pendek lain-lain	413.936	289.120	
			Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.045.847	2.439.514	
Aset Tidak Lancar			Liabilitas Jangka Panjang			
Tanaman produktif			Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 2.654.081 dan Rp 3.025.317 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	4.475.219	6.745.372	Utang bank	5.563.436	6.670.070	
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.179.812 dan Rp 1.202.133 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	3.350.412	3.869.691	Utang lembaga keuangan bukan bank	-	1.322.205	
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	1.054.683	1.176.651	Liabilitas sewa	6.258	1.719	
Aset pajak tangguhan	522.843	779.612	Liabilitas pajak tangguhan	719.140	711.063	
Aset tidak lancar lainnya	490.208	684.226	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38.632	38.655	
			Liabilitas jangka panjang lain-lain	200.000	-	
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.414.610	14.192.814	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.527.466	8.743.712	
JUMLAH ASET	15.060.968	15.796.470	Jumlah Liabilitas	11.573.313	11.183.226	
			Ekuitas			
			Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham	3.152.529	3.152.529	
			Modal dasar - 50.000.000.000 saham	4.000.747	4.000.747	
			Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	(241.141)	(241.141)	
			Tambahan modal disetor - bersih	(348.521)	(336.171)	
			Seluruh nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(3.120.919)	(2.034.968)	
			Penghasilan komprehensif lain			
			Defisit			
			Jumlah ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.442.695	4.540.996	
			Keptingan nonpengendali	44.960	72.248	
			Jumlah Ekuitas	3.487.655	4.613.244	
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15.060.968	15.796.470	

Catatan :
1. Informasi keuangan diatas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (member firm of Moore Global Network Limited) dengan Opini Tanpa Modifikasi.
2. Karena informasi keuangan tersebut diambil dari laporan keuangan konsolidasian, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan konsolidasian.